

PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BACA SISWA SMA KOSGORO BOGOR

ANNISA PUSPANITA

Annisapuspanita2057@gmail.com

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Jakarta

ABSTRACT

In this research aims to identify and analyze the influence of Motivation Parents to interest high school students Kosgoro Read Bogor, West Java. This research was conducted for three months from October to December 2015. The method used in this research is survey method with quantitative correlation approach. The study population was a high school student Kosgoro second class with two majors and two majors IPA IPS, aged 15-16 years with a total population of 365 students. Data collection techniques using simple random sampling with 159 students. Samples were obtained by using Slovin formula so that there were 114 respondents. The test results revealed normal distribution of data normality. Significant research data distribution and not linear. The correlation coefficient of Pearson Product Moment generating $r_{xy} = 0.324$. Results of a research and test hypotheses regarding the effect is obtained that there are positive influence between motivation Parents to interest high school students Kosgoro Read Bogor, West Java. The coefficient of determination obtained in this study of 10% which indicates the magnitude of the effect of interest Read influenced by Motivation Parents.

Keywords: *Motivation Parents, Interests Read*

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Baca Siswa SMA KOSGORO Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung dari Oktober – Desember 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMA KOSGORO kelas dua dengan dua jurusan IPA dan dua jurusan IPS, yang berusia 15-16 tahun dengan jumlah total populasi sebanyak 365 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan *simple random* sampling dengan jumlah 159 siswa. Sampel yang didapat dengan menggunakan rumus Slovin sehingga berjumlah 114 responden. Hasil uji normalitas data distribusi dinyatakan normal. Data penelitian berdistribusi signifikan dan tidak linier. Koefisien korelasi *Product Moment* dari *Pearson* menghasilkan $r_{xy} = 0,324$. Hasil hipotesis merupakan penelitian dan uji mengenai pengaruh diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi Orang Tua terhadap Minat Baca siswa di SMA KOSGORO Bogor, Jawa Barat. Koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 10% yang menunjukkan besarnya pengaruh Minat Baca yang dipengaruhi oleh Motivasi Orang Tua.

Kata Kunci: *Motivasi Orang Tua, Minat Baca*

PENDAHULUAN

Masa remaja pada tingkat Sekolah Menengah Atas adalah masa remaja yang masih membutuhkan bimbingan dari orang tua atau keluarga. Pada usia ini remaja merasa sudah cukup dewasa dalam mengatasi masalah pada dirinya sendiri bahkan masalah dengan teman sebayanya. Sehingga usia ini, remaja merasa sudah tidak terlalu membutuhkan bantuan dari orang tua atau keluarganya. Mereka merasa sudah dapat memutuskan sendiri langkah hidup mereka dan arah tujuan hidup mereka. Tetapi tanpa di sadari masih banyak remaja usia ini yang kurang bisa mengatasi masalah emosional dan psikisnya.

Orang tua terdiri dari ayah dan ibu. Dimana orang tua memiliki perannya masing-masing. Biasanya seorang ayah mencari nafkah untuk keluarga dan ibu mengurus segala kebutuhan keluarga dan rumah. Tetapi ada juga ibu yang mencari nafkah dan ayah yang mengatur rumah tangga. Adapula keluarga yang kedua orang tuanya bekerja, sehingga kedua orang tua jarang ada di rumah dan memantau setiap saat perkembangan anaknya. Semua akan berjalan baik jika kedua orang tua tetap memiliki komitmen dan prinsip. Anak merupakan tugas utama bagi orang tua. Apapun akan dilakukan oleh orang tua untuk membahagiakan dan masa depan anak-anaknya.

Butuhnya dorongan atau motivasi dari orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan remaja. Orang tua wajib mengetahui perkembangan anak-anaknya pada masa remaja ini. Orang tua yang memberikan perhatian lebih untuk anak-anaknya akan menjadikan anak dekat dengan

orang tua dan akan berkembang dengan baik, serta jauh dari pergaulan-pergaulan yang menyimpang.

Masa-masa yang terjadi pada usia ini adalah masa remaja untuk mencari jati diri mereka, cara mereka bergaul dengan teman sebayanya, dengan lingkungan, dan rasa suka terhadap lawan jenisnya. Di masa seperti inilah dibutuhkan perhatian orang tua untuk lebih memberikan pengarahan dan bimbingan. Perhatian dari orang tua juga berpengaruh terhadap perkembangan minat belajar anak-anaknya dengan cara menanyakan tugas-tugas sekolah. Di sekolah mereka akan bersaing secara akademik dan non akademik. Secara akademik mereka akan menunjukkan hasil prestasi yang telah mereka capai dengan baik di bidang pelajaran. Sedangkan secara non akademik mereka akan menunjukkan prestasinya di bidang organisasi yang mereka geluti.

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Minat bukan hanya terjadi di dunia akademik saja. Minat siswa juga terlihat pada non-akademiknya. Dimana minat ini bisa dilihat siswa pada masa-masa di kelas dua SMA. Terkadang ada anak yang menonjol di bidang akademiknya dan ada pula di bidang non-akademiknya. Orang tua dapat memberikan hadiah berupa buku-buku sastra atau buku legenda masyarakat untuk menarik minat bacanya.

Minat membaca akan terjadi jika siswa fokus dengan apa yang mereka sukai. Minat membaca pada siswa juga dapat terlihat dari aktivitasnya di sekolah, apakah siswa tersebut

sering membaca buku di kelas atau sering datang ke perpustakaan untuk mengisi waktu luang jika ada jam pelajaran kosong atau sedang tidak ada guru. Peran guru sebagai orang tua kedua anak di sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat membaca siswanya. Guru yang memberikan perhatian dan membuat kondisi kelas yang nyaman dan kondusif terhadap siswanya akan lebih diperhatikan dalam mengajar dan dapat di terima dengan baik oleh siswanya. Maka kedua belah pihak saling ketergantungan dan berkesinambungan dalam perkembangan minat membacanya. Peran orang tua membimbingnya di rumah sedangkan peran guru membimbingnya di sekolah sehingga siswa dapat berkembang dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Siswa dapat berprestasi jika didukung oleh faktor keluarga dan faktor sekolah. Adanya faktor yang membuat kurangnya minat membaca. Contohnya yang terjadi di SMA KOSGORO Bogor. Ada siswa yang kurang dalam minat membacanya dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tuanya yang kedua orang tuanya sama-sama bekerja, sehingga siswa tersebut merasa kehidupannya hanya untuk dirinya sendiri dan merasa tidak ada yang peduli. Peneliti mengetahui hal tersebut didapat dengan menanyakan kepada guru bimbingan konseling di SMA KOSGORO Bogor.

SMA KOSGORO Bogor memiliki visi dan misi. Visinya adalah menjadi SMA swasta terdepan di Kota Bogor dan unggul di tingkat nasional. Misinya adalah menyelenggarakan pendidikan berwawasan kebangsaan yang berdasarkan IMTAQ dan IPTEK,

mengembangkan pelayanan pendidikan profesional dalam memenuhi harapan peserta didik, mengembangkan sarana pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar, berorientasi pada pengembangan mutu secara berkelanjutan dengan semangat kebersamaan, efisien dan akuntabel. Di SMA KOSGORO Bogor memiliki gedung sendiri dan beberapa fasilitas seperti ruang laboratorium komputer, laboratorium IPA dan ruang perpustakaan dengan koleksi sebanyak 1000 judul buku dan jumlahnya lebih dari 10.000 buku. Sekolah ini terletak di jalan Pajajaran no. 217 Bogor, Jawa Barat.

Di SMA KOSGORO Bogor yang memiliki siswa bermasalah kebanyakan karena orang tua mereka jarang memberikan dorongan atau motivasi untuk anak-anaknya. Orang tua yang selalu sibuk dengan pekerjaannya dan akhirnya anak-anak tidak berkembang dengan baik. Bahkan dalam pengambilan raport atau rapat-rapat pertemuan wali murid ada orang tua siswa yang tidak hadir dan digantikan oleh pembantu rumah tangga. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk mengadakan penelitian di SMA KOSGORO Bogor.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh motivasi orang tua terhadap minat baca siswa SMA KOSGORO Bogor.

PEMBAHASAN

Motivasi

Motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia (Slameto, 2003). Perubahan tingkah laku yang terjadi, dipengaruhi karena adanya dorongan seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.

Tindakan yang dilakukan tersebut mengarahkan seseorang akan sesuatu yang hendak dicapainya. Tujuan menjadi sebuah alasan yang ingin dicapai oleh seseorang dengan suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskannya. Adanya tujuan tertentu yang diinginkan dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan dan mendorong timbulnya motivasi.

Motivasi memberikan pengaruh di dalam kegiatan membaca. Seseorang melakukan kegiatan membaca karena adanya tujuan yang hendak dicapai. Adanya tujuan yang diharapkan akan memperkuat motivasi seseorang. Menurut Hamalik, (2008) motivasi berfungsi sebagai: (1) mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, (2) motivasi berfungsi sebagai pengarah, (3) motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi yang muncul dalam diri seseorang akan mendorong perilakunya untuk melakukan suatu perbuatan. Perbuatan tersebut mengarah pada pencapaian tujuan yang diinginkan. Adanya suatu tujuan yang dapat membangkitkan timbulnya motivasi pada diri seseorang. Besar kecilnya motivasi seseorang akan menentukan cepat atau lambatnya perbuatan yang dilakukan.

Di dalam kegiatan membaca, seorang siswa memiliki tujuan agar mendapat nilai yang memuaskan. Hal inilah yang mendorong siswa untuk membaca. Jika tujuan yang diinginkannya tercapai, maka perbuatan untuk melakukan proses membacakan terus diulang kembali oleh siswa, sehingga motivasi pada diri seorang siswa tersebut akan semakin kuat. Bagi siswa, motivasi memiliki peran penting untuk menyadarkan kedudukan membaca pada awal membaca, proses, dan

hasil akhir, menginformasikan tentang kekuatan usaha membaca, mengarahkan kegiatan membaca, membesarkan semangat membaca, dan menyadarkan tentang adanya perjalanan membaca (Dimiyati, 2006). Siswa akan menyadari bahwa membaca membutuhkan motivasi dalam dirinya, sehingga kegiatan membaca yang dilakukannya akan terselesaikan dengan baik.

Motivasi ekstinsik sangat diperlukan bila di dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi anak. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu. orang yang menyebabkan timbulnya motivasi inilah yang disebut sebagai motivator. Orang tua merupakan motivator utama di rumah. Orang tua sebagai motivator belajar siswa di rumah dituntut untuk secara berkesinambungan memberikan motivasi membaca kepada anaknya.

Menurut Dalyono (2009), bentuk perhatian orang tua sebagai dorongan atau motivasi terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana lingkungan belajar yang tenang, tenteram, dan kondusif. Motivasi yang diberikan orang tua dalam kegiatan membaca anak merupakan motivasi yang datang dari luar diri anak. Motivasi ini termasuk sebagai bentuk motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik melibatkan rangsangan dari luar, seperti penghargaan dan hukuman (Santrock, 2001). Pemberian penghargaan akan membuat anak memacu diri untuk terus melakukan hal terbaik. Penghargaan yang diberikan akan membuat anak mengingat apa yang

diberikan orang tuanya jika melakukan hal yang baik. Pemberian hukuman merupakan bentuk dorongan yang bersifat negatif. Hukuman bersifat menghentikan suatu perbuatan atau menakuti, sedangkan penghargaan bersifat menghargai atas usaha yang telah dilakukannya. Pemberian hukuman dapat menjadi alat motivasi yang baik bila dilakukan dengan pendekatan edukatif. Pendekatan edukatif yang dimaksud sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan yang dianggap salah. Pemberian motivasi yang negatif terhadap anak kurang mencerminkan dampak yang baik untuk anak, terutama jika dilakukan secara tidak tepat, sehingga menjadi alat motivasi yang tidak baik dan tidak efektif.

Bentuk motivasi yang dapat dilakukan orang tua, antara lain: menyediakan tempat belajar yang memadai, membelikan buku dan alat-alat tulis, menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak, mengatur waktu anak memonton TV atau bermain, menyuruh anak belajar sesuai jadwal, menegur bila anak lalai tugas, serta menasehati anak agar belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapat nilai yang tinggi.

Minat Baca

Setiap orang memiliki keinginan yang berbeda. Keinginan-keinginan ini dapat dipengaruhi oleh minatnya dalam memilih objek atau aktivitas. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003). Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan menunjukkan kesukaan yang bukan

suka biasa melainkan suatu rasa 'lebih suka' terhadap kegiatan yang menjadi minatnya. Hal ini menjadikan minat sebagai hal yang membuat seseorang melakukan sesuatu yang lebih disukai baik berupa objek atau aktivitas berdasarkan keinginan sendiri tanpa unsur paksaan dari orang lain.

Menurut Rahim (2008) minat membaca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membaca atas kesadarannya sendiri. Menurut Liliawati minat baca merupakan suatu bentuk perhatian yang sangat kuat serta mendalam dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri (Sandjaja, 2005). Menurut Ginting (2005) pengertian dari minat membaca yaitu bentuk-bentuk perilaku yang terarah untuk melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca untuk memberikan kesenangan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan minat membaca merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa lebih tertarik pada kegiatan penafsiran yang memiliki makna terhadap bahasa serta tulisan (membaca) yang diwujudkan dengan keinginan sendiri, cenderung untuk memperhatikan aktifitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadaran diri sendiri. Timbulnya rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca dilakukan karena adanya motivasi dari dalam dirinya sendiri dan orang tua.

Minat baca seseorang satu dengan yang lainnya berbeda-beda dan sangat berpengaruh terhadap kegiatan membaca setiap harinya, untuk lebih meningkatkan minat baca seseorang perlu ditingkatkan fasilitas-fasilitas untuk menyukai atau gemar membaca.

Menurut Tarigan (2008) ada beberapa dimensi yang mempengaruhi minat baca. Dimensi minat baca tersebut seperti pemanfaatan waktu, perhatian, kebutuhan dan rasa suka. Dari dimensi di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca tersebut dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) KOSGORO Bogor dengan jumlah sampel 159 siswa/i kelas 11 IPA 1, 11 IPA 5, 11 IPS 1, dan 11 IPS 4. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner dengan variabel motivasi orang tua dan minat baca. Kedua instrumen menggunakan skala *Likert*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan data variabel motivasi orang tua dan data variabel minat baca berdistribusi normal. Hasil dari uji linieritas didapatkan $F_{hitung} = 51.84$ dan $F_{tabel} = 1.70$,

maka persamaan regresi linier dan signifikan. Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,324, artinya antara motivasi orang tua dengan minat baca memiliki hubungan yang sangat rendah. Pengujian uji t, diperoleh hasil $t_{hitung} = 3.45221$ dan $t_{tabel} = 1,980$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara faktor protektif eksternal dengan penyesuaian diri remaja. Uji koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar $0,3244 = 32,44\%$. artinya 32,44% variabel minat baca ditentukan oleh faktor motivasi orang tua. Hasil persamaan regresi yaitu $Y = 46.63 + 0,324 X_i$, artinya apabila tidak ada variabel motivasi orang tua terhadap minat baca, maka motivasi orang tua sebesar 46.63. Kesimpulannya, jika ada kenaikan pada motivasi orang tua maka minat baca juga akan naik sebesar 0,324.

Pada variabel motivasi orang tua dimensi yang mendapatkan skor tertinggi adalah dimensi penghargaan dan hukuman yakni sebesar 70.32%. Dimensi penghargaan dan hukuman memiliki dua indikator yaitu indikator pujian yang mempunyai persentase sebesar 70,50% dan indikator hukuman dengan persentase sebesar 70,23%.

Indikator tertinggi pada dimensi penghargaan dan hukuman yaitu pujian, karena siswa lebih menyukai orang tua yang memberikan pujian atas perbuatan yang baik. Sehingga siswa termotivasi untuk melakukan hal yang lebih baik lagi. Sedangkan indikator yang paling rendah yaitu hukuman, karena siswa tidak menyukai tindakan orang tua yang memberikan hukuman terlebih dengan cara hukuman fisik,

sedangkan dimensi terendah pada motivasi orang tua adalah lingkungan belajar dengan persentase sebesar 67,80%. Indikator pada dimensi ini yang tertinggi adalah kebersihan tempat belajar dengan persentase sebesar 72,14%, dan yang terendah adalah peralatan belajar dengan persentase sebesar 65,24%. Indikator kebersihan tempat belajar yang tertinggi pada dimensi ini dikarenakan sangat berpengaruh untuk meningkatkan suasana hati siswa dalam belajar, sehingga siswa bertambah semangat dalam belajar.

Pada variabel minat baca dimensi yang memiliki skor tertinggi yaitu dimensi kebutuhan sebesar 63,30%. Dimensi kebutuhan memiliki indikator tidak ada halangan yaitu hal-hal kecil tidak akan menjadikan halangan untuk membaca. Setiap saat siswa akan membaca. Terlebih jika dalam keluarga diterapkan membaca. Orang tua yang membiasakan membaca akan dicontoh oleh anak-anaknya, sedangkan dimensi terendah yakni dimensi pemanfaatan waktu sebesar 52,31%. Pada indikator ini dapat dilihat seberapa besar siswa memanfaatkan waktu untuk membaca buku. Buku yang dibaca bukan hanya buku pelajaran tetapi segala macam buku, seperti buku novel, komik dan lain-lain. Dalam dimensi ini untuk melihat awal pemanfaatan waktunya diukur seberapa sering siswa datang ke perpustakaan dan ke toko-toko buku.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, dan pengolahan data statistic maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya pengaruh motivasi orang tua yang signifikan terhadap minat baca siswa kelas dua di SMA

KOSGORO Bogor. Koefisien Korelasi pada motivasi orang tua mempengaruhi 10%, artinya pengaruh motivasi orang tua tidak terlalu nyata dalam mempengaruhi minat baca siswa SMA KOSGORO Bogor.

2. Hasil perhitungan uji analisis statistic menyatakan bahwa dari semua dimensi pada setiap variabel motivasi orang tua dan minat baca yang tertinggi adalah dimensi penghargaan dan hukuman pada variabel motivasi orang tua yang memiliki persentase 70,32%, dimana dalam dimensi ini memiliki dua indikator yaitu pujian dan hukuman. Indikator pujian memiliki persentase 70,50% dan hukuman memiliki persentase 70,23%. Sedangkan pada variabel minat baca yang tertinggi hanya memiliki persentase sebesar 63,30%.

3. Dimensi bimbingan orang tua pada variabel motivasi orang tua dengan dimensi perhatian pada variabel minat baca memiliki tingkat pengaruh yang sedang.

4. Dimensi lingkungan belajar pada variabel motivasi orang tua dan dimensi rasa suka pada variabel minat baca memiliki tingkat pengaruh yang sedang.

5. Sedangkan untuk dimensi pemanfaatan waktu pada variabel minat baca memiliki persentase yang paling rendah yaitu sebesar 52,31%. Sehingga memiliki tingkat pengaruh yang sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Anna & Susana Urbina. 2000. *Psychological Testing*. Seventh Edition, New Jersey: Prentice Hall
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Bloom, B.S.2002. *Taxonomy of Educational Objectives, The Classification of Education Goals*. USA: Longman Inc.
- Bryant, W. Keith., Dick, Cathelen D. 2006. *The Economic Organization of Household*. Second Edition. New York: Cambridge University Press.
- Clyton, Gary E. 2001. *Economics Principles and Practice*. New York: McGraw-Hill
- Crandall, C. S. dan Eshleman, A. 2001. *A Justification Suppression of the Expression and Experience of Prejudice*. Psychological Bulletin Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.2000. Departemen Sosial R. UU RI Perlindungan Anak. Bab IV, Pasal 26 Ayat 1
- Dewey, John. 2002. *Interest and Effort in Education*. Bonton:Cambridge University Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali dan Muljono, Pudji. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Elizabeth B. Hurlock. 2000. *Perkembangan Anak*. Jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama
- _____, *Psikologi Perkembangan*. 2000. Jakarta:Erlangga
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno.2007. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendra Surya.2003. *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta:PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- M.I.Sri Widadi. 2000. "Hubungan Antara Minat Menjadi Guru dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar". Paedagogia, Jilid 3 Nomor 1
- Moh. Uzer Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung:Remaja Rosda Karya
- _____. *Motivasi Orang Tua*. http://www.academia.edu/5024481/3_BAB_II_KAJI_AN_PUSTAKA. [diakses pada tanggal 26 Januari 2016]
- Nurkacana, I.W. 2003. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. *Pengertian Minat Baca*. <http://eprints.uny.ac.id/9696/3/Bab%20%20-08108249144.pdf>. [diakses pada tanggal 21 Januari 2016].
- Santrock, John W. 2001. *Educational Psychology*. New York: McGraw Hill
- _____, 2004. *Education Psychology*. Second Edition, New York: McGraw Hill
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Grasindo
- Semiawan, Conny R. 2002. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: Prenhallindo
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang*

- Mempengaruhinya* Jakarta: Rhineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV. ALFABETA
- Suprijanto. 1993. *Opini Pembangunan Keluarga Sejahtera*. Jakarta: BKKBN
- Supriyono. 2002. *Media Pustakawan Vol V No. 3*. Jogjakarta: Universitas Gajah Mada
- Suryo Broto. 2005. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Tampubolon. 2001. *Kemampuan Membaca*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Thomas Soebroto dan R. H Sadikin. 1993. *Petunjuk Praktis Pengaturan Ekonomi Rumah Tangga*. Semarang: Dahara Prize
- Vembrianto, dkk. 2007. *Kamus Pendidikan*. Jakarta: Gramedia
- Yunanto, Sri Joko. 2004. *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Jakarta: Grasindo